

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengangkat dan membuat gambaran secara sistem mengenai fakta-fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi tentang manajemen laboratorium di SMK Ulil Albab Depok Cirebon.

Sedangkan pendekatan yang digunakan sebagai cara pandang oleh peneliti untuk meneliti manajemen laboratorium adalah pendekatan fenomenologi yaitu mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep/fenomena pengalaman. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alami sehingga tidak ada batasan dalam memaknai dan memahami fenomena yang terjadi dalam laboratorium perkantoran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Ulil Albab Depok Cirebon, yang tepatnya terletak di JL. Raya Kebarepan, Kesugengan Lor, Depok Cirebon 45155. Sekolah yang terakreditasi A. Email: ulilalbab_disdik@yahoo.co.id.

Adapun alasan akademik pemilihan tempat/ lokasi penelitian yaitu yang dilaksanakan di SMK UlilAlbabDepok Cirebon, pemilihan ini didasarkan pada beberapa hal yaitu:

- a. Di SMK UlilAlbab merupakan sekolah swasta yang letaknya strategis dan memiliki laboratorium perkantoran sebagai fasilitas penunjang pembelajaran pada jurusan Administrasi Perkantoran.
 - b. Dalam laboratorium perkantoran terdapat manajemen laboratorium perkantoran sehingga dapat mendukung pembelajaran di bidang administrasi perkantoran.
 - c. Dengan adanya manajemen laboratorium maka dapat meningkatkan pembelajaran dan dapat membantu keberhasilan pendidikan pada jurusan administrasi perkantoran.
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan mulai tanggal 26 September sampai 26 Oktober 2016. Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan. Tahapan pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua untuk wawancara dan pencarian data di lapangan. Ketiga, tahapan penulisan hasil penelitian.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara terkait bagaimana

manajemen laboratorium. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan pelaksanaan manajemen laboratorium perkantoran sedangkan dokumen dan lain-lain dapat dijadikan sebagai tambahan.

Untuk memperoleh data, disamping perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif. Jenis data penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber data berikut:

- a. Data primer, adalah data yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang ditangani. Data utama yang diolah dan dianalisis yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung yaitu dengan kepala sekolah, kepala laboratorium dan guru dalam bidang administrasi perkantoran.
- b. Data sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari observasi dan dokumen yang ada di SMK UlilAlbab mengenai manajemen laboratorium perkantoran.

Dalam penelitian ini terfokus pada desain dan pelaksanaan manajemen laboratorium perkantoran di SMK UlilAlbabDepok Cirebon.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini terfokus pembahasan mencakup pada pelaksanaan dan desain manajemen laboratorium perkantoran di SMK Ulil Albab Depok Cirebon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dengan sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan melalui observasi non partisipatif yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data dan tidak ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.³⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis non partisipan. Dalam observasi ini peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi tetapi selaku pengamat.³⁹ Yang mana peneliti melihat dan mengamati fenomena dari subjek yang sedang diteliti. Pengamat harus memfokuskan pengamatannya sehingga mampu

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 162

mengarahkan pelaksanaan suatu pengamatan.⁴⁰ Dan peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam praktiknya di lapangan peneliti mengamati bagaimana desain laboratorium perkantoran, bagaimana pelaksanaan manajemen laboratorium perkantoran, bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran di laboratorium perkantoran, dan peneliti mengamati keadaan sarana prasarana laboratorium perkantoran yang dapat menunjang pembelajaran di laboratorium perkantoran. Dengan ini peneliti mendapatkan data yang baik dengan mengamati secara langsung dan dengan wawancara dan diperkuat oleh dokumentasi.

b. Metode Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah menggunakan jenis wawancara tidak struktur. Wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dengan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan

⁴⁰Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 178.

peneliti hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁴¹

Dengan wawancara ini peneliti berusaha untuk memperoleh dan menggali data yang berkaitan dengan manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK UlilAlbab, data yang dicari dengan teknik wawancara ini pada dasarnya untuk mengkonfirmasi data yang didapat pada saat peneliti melakukan observasi. Keterangan atau informasi dari semua responden ini kemudian disimpulkan. Untuk objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, kepala laboratorium dan guru program keahlian administrasi perkantoran.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi responden atau narasumber wawancara yaitu:

1) Kepala Sekolah SMK UlilAlbab

Melalui wawancara dengan kepala sekolah SMK UlilAlbab diharapkan dapat memberikan data yang berkenaan dari kepala sekolah mengenai pelaksanaan laboratorium perkantoran, dan bagaimana keadaan pembelajaran di laboratorium perkantoran.

2) Kepala Laboratorium perkantoran SMK UlilAlbab

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 413.

Peneliti berharap agar memperoleh data - data desain dan pelaksanaan laboratorium di SMK UlilAlbab.

3) Guru program keahlian administrasi perkantoran

Peneliti berharap dapat mengetahui informasi beserta data – data yang mengenai hal – hal yang berkaitan dengan desain manajemen laboratorium, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan laboratorium perkantoran di SMK UlilAlbab.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

1) Dokumen jadwal penggunaan laboratorium perkantoran SMK Ulil Albab

Dokumen di sini berupa dokumen tentang bagaimana penggunaan laboratorium perkantoran yaitu dengan adanya jadwal penggunaan laboratorium perkantoran.

2) Dokumentasi struktur dan sarana prasarana laboratorium perkantoran SMK Ulil Albab

Dokumen di sini berupa dokumen tentang struktur dan daftar sarana dan prasarana yang ada di laboratorium perkantoran SMK Ulil Albab.

Dokumentasi membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sarana prasarana laboratorium perkantoran dalam menunjang pembelajaran.

3) Dokumentasi kegiatan pembelajaran

Dokumentasi kegiatan pembelajaran membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media laboratorium perkantoran, perangkat pembelajaran di laboratorium perkantoran SMK Ulil Albab.

4) Dokumentasi buku kegiatan laboratorium perkantoran

Dokumentasi buku kegiatan ini membantu peneliti untuk mengetahui bentuk evaluasi laboratorium perkantoran SMK Ulil Albab.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data

yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda.⁴²

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dengan melakukan pengecekan data dengan wawancara kepada kepala sekolah, kepala laboratorium, guru-guru keahlian administrasi perkantoran SMK UlilAlbabDepok Cirebon kemudian setelah mendapatkan data dengan wawancara maka peneliti melakukan observasi dan diperkuat dengan dokumentasi.

Dengan demikian peneliti mengecek hasil pengamatan dari hasil wawancara selama masa penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁴³ Dengan melihat rumusan dan tujuan penelitian di atas bahwa penelitian menggunakan analisis data dengan mewujudkan bentuk laporan deskriptif.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.375

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 210

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK UlilAlbab dan mencari data-data lain bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan tersusun dengan pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan data untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.⁴⁴

Oleh karena itu dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dan desain manajemen laboratorium perkantoran di SMK Ulil Albab Depok Cirebon.

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 99